

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang berjudul “Pengaruh *Total Assets Turnover (TATO)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Current Ratio (CR)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021” adalah penelitian kuantitatif. Teknik analisis penelitian ini menggunakan statistik *inferensial*. Menurut Sugiyono (2019:17), penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, yang mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan informasi melalui alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, yang tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2019:207), statistik *inferensial* adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan menerapkan hasilnya pada populasi.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang diambil dari:

Perusahaan : PT. BEI (Bursa Efek Indonesia)

Alamat : Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kec. Kby. Baru,  
Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Website : [www.idx.id](http://www.idx.id)

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126), populasi adalah wilayah yang digeneralisasikan yang terdiri dari objek atau subjek dengan ciri-ciri tertentu yang telah diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan data *time series* 5 tahun.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019:127), sampel adalah bagian dari populasi beserta ciri-cirinya. Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019:133), teknik *purposive sampling* mengacu pada teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang menghasilkan laba berturut-turut tahun 2017-2021
2. Perusahaan makanan dan minuman yang secara konsisten menyajikan laporan keuangannya untuk periode 2017-2021.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel di atas, tidak semua populasi dapat dijadikan sampel dalam pengambilan penelitian ini. Ada 13 perusahaan yang memenuhi kriteria di atas. Jumlah sampel untuk penelitian berbasis kriteria dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Nama Perusahaan Makanan dan Minuman**

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1.	BUDI	Budi Starch Sweetener
2.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia
3.	DMND	Diamond Food Indonesia
4.	HOKI	Buyung Poetra Sembada
5.	INDF	Indofood Sukses Makmur
6.	KEJU	Mulia Boga Raya
7.	MYOR	Mayora Indah
8.	SKBM	Sekar Bumi
9.	SKLT	Sekar Laut
10.	STTP	Siantar Top
11.	TBLA	Tunas Baru Lampung
12.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company
13.	DLTA	Delta Djakarta

*Sumber: Bursa Efek Indonesia (Diolah) 2022*

#### **3.4 Jenis Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian “Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021” adalah data sekunder, Menurut Sugiyono (2019:19), data sekunder merupakan sumber data yang peneliti peroleh secara tidak langsung dari sumber data. Data sekunder yang digunakan merupakan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan

minuman tahun 2017 sampai dengan 2021. Sumber data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.5 Teknik Pengumpulan**

Data Untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi yaitu. Suatu pengambilan data dengan menggunakan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019:31), dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh informasi dan pengetahuan berupa buku, arsip, dokumen, angka tertulis dan gambar dalam bentuk laporan dan informasi penunjang penelitian, yaitu dokumen yang berkaitan dengan data, baik yang bersifat primer maupun sekunder. Dokumentasi tersebut mengumpulkan annual report perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

### **3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### ***Total Asset Turnover***

*Total Asset Turnover* adalah rasio yang mengukur keefektifan kapasitas neraca aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan, yaitu berapa banyak penjualan yang dihasilkan untuk setiap rupiah yang diinvestasikan dalam total aset.

Rumus yang digunakan untuk mencari *Total Asset Turnover* adalah:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

#### ***Debt to Asset Ratio***

*Debt to Asset Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur rasio total utang terhadap total aset. Dengan kata lain, seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh pinjaman atau seberapa besar hutang perusahaan mempengaruhi pengelolaan. Rumus yang digunakan untuk mencari *Debt to Asset Ratio* adalah:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

### ***Current Ratio***

*Current ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid. Rumus yang digunakan untuk mencari *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### ***Return On Asset***

*Return On Asset* adalah rasio yang kemampuan investasi yang mempergunakan modal dalam aset secara keseluruhan yang diukur menggunakan laba bersih. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai hasil properti adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

## **3.7 Teknik Analisis Data**

### **3.7.1 Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018:161), tujuan Uji Normalitas adalah untuk memeriksa apakah data, variabel bebas dan variabel terikat model regresi dapat berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Data dapat diuji normalitasnya dengan Kolmogrof-Smirnov sesuai dengan pedoman keputusan sebagai berikut:

Hipotesis diajukan sebagai berikut:

$H_0$  = residual berdistribusi normal

$H_a$  = residual tidak berdistribusi normal

Persyaratan pengujian signifikansi Kolmogrof-Smirnov pada tingkat signifikansi  $> 0.05$  ,  $H_0$  diterima dan sebaliknya jika tingkat signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2018:107) tujuan Uji Multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen, dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF).

Syarat pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Apabila nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolineritas
2. Apabila nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolineritas

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2018:137) tujuan dari Uji Heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan *variance* pada model regresi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik yang tidak terkena heteroskedastisitas. Dasar analisis untuk menentukan heteroskedastisitas yang menawarkan nilai absolut dari nilai residual variabel independen.

Persyaratan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. nilai signifikan  $> 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. nilai signifikan  $< 0,05$ , maka terjadi heteroskedastisitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2018:111) tujuan Uji Autokorelasi adalah untuk menguji apakah terjadi korelasi antara kesalahan gangguan periode  $t$  dengan kesalahan

gangguan periode t-1 (sebelumnya) dalam model regresi linier, Jika ada korelasi maka disebut masalah autokorelasi. Tes yang akan dilakukan adalah tes Durbin-Watson. Hipotesis yang akan diuji adalah:

Ho: tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

Ha: ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

**Tabel 3.2 Kriteria Uji Autokorelasi (Uji Durbin-Watson)**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	<i>No Decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

### 3.7.2 Analisis Regresi Berganda

Menurut Ghozali (2018:95), analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan berapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi linier berganda digunakan untuk lebih dari satu variabel independen. Hasil analisis regresi linier berganda menguji seberapa besar pengaruh *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio*, *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*.

Persamaan regresi linier berganda biasanya dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

$Y = \text{Return On Asset}$

$\alpha = \text{Konstanta}$

$\beta_1 = \text{Koefisien Regresi dari } X_1 \text{ Total Assets Turnover}$

$\beta_2$  = Koefisien Regresi dari X2 *Debt to Asset Ratio*

$\beta_3$  = Koefisien Regresi dari X3 *Current Ratio*

X1 = *Total Assets Turnover*

X2 = *Debt to Asset Ratio*

X3= *Current Ratio*

$\epsilon$  = Residual

### 3.7.3 Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Menurut Ghozali (2018:97), Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) mengukur kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen dengan nilai antara 0 sampai 1. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

#### b. Uji t

Menurut Ghozali (2018:98), uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Ho :  $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ , Artinya *Total Assets Turnover*, *Debt to Asset Ratio*, *Current Ratio* tidak berpengaruh pada *Return on Asset*

Ha :  $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ , Artinya *Total Assets Turnover*, *Debt to Asset Ratio*, *Current Ratio* berpengaruh pada *Return on Asset*